J-Abdi
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Vol.3, No.1, Juni 2023

MENSEJAHTERAKAN MASYARAKAT DENGAN ADANYA KEBERSAMAAN DAN MELAKSANAKAN BAKTI SOSIAL PEMBERSIHAN LINGKUNGAN MASYARAKAT DESA SIMARTUGAN

Oleh
Jhon Sufriadi Purba[1*], Sri Devi Marchelina Siahaan[2], Moses Novianus Purba[3], Tambos Sianturi[4], Winfrontstein Naibaho[5]
[1,2,3,4,5]Prodi Teknik Mesin Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar
Email: [1]jhonsufriadi@gmail.com, [2]sridevisiahaan840@gmail.com, [3]mosesnovianus6@gmail.com, [4]tambos.sianturi@gmail.com, [5]winnaibaho@gmail.com

Article History:
Received: 21-04-2023
Revised: 15-05-2023
Accepted: 24-05-2023

Keywords:
Cooperation, Simartugan Village, Social Service, Environmental Cleanliness

Abstract: *Simartugan Village is a place that has a lot of potential that can be developed both from natural resources and human resources. The problem found in Simartugan village is the lack of cleanliness in the village. Therefore, the work program of the UHKBNP KPPM group located in the village of Simartugan is for the welfare of residents regarding the importance of maintaining cleanliness in the community environment. The work program created aims to create a clean and healthy environment in addition to helping each other. The method used is in the form of Environmental Cleaning Social Service activities by carrying out Cooperation. The Environmental Cleaning Social Service activity is an activity where with this activity we can strengthen our kinship. Mutual cooperation between residents carried out by students is to create a sense of love, a sense of mutual assistance, a sense of mutual care for students in the wider community who are in need of their helping hand. The activity method used is observation and participation. The observation was carried out by checking the location of Mutual Cooperation in the hamlet 1 – hamlet 6 environment of Simartugan village. The Gotong-royong activity in Simartugan Village, Pegagan Hilir District, Dairi Regency was carried out in a structured manner starting from the preparation stage to the implementation of the activity involving students of Community Service Program of HKBP Nommensen Pematangsiantar University, Pegagan Hilir District and several village officials who intervened directly*

PENDAHULUAN

J-Abdi
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Vol.3, No.1, Juni 2023

Kuliah Pengabdian Pada Masyarakat (KPPM) merupakan kegiatan akademik yang dilakukan dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat. Para mahasiswa peserta KPPM melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan bekal keilmuan yang dimiliki oleh masing-masing prodinya. Lebih jauh, KPPM merupakan bagian dari pembelajaran dengan masyarakat *(learning with community)* sebagai bentuk pengamalan IPTEKS yang telah dipelajari oleh para mahasiswa selama perkuliahan di kampus.

KPPM berbasis pemberdayaan masyarakat dilakukan dengan pendekatan multidisiplin ilmu oleh sekelompok mahasiswa dari beberapa prodi. Oleh karena itu, pelaksanaan KPPM diawali dengan sosialisasi awal dalam bentuk observasi lapangan guna melakukan pendataan dan pemetaan wilayah lokasi KPPM. Hal ini penting untuk merumuskan rencana kegiatan sebagai alternatif pemecahan masalah, dan kemudian dilakukan evaluasi program kegiatan untuk mengukur keberhasilan pelaksanaan KPPM. Di lokasi KPPM, kompleksitas persoalan dalam berbagai bidang dapat ditemukan, seperti kemasyarakatan, pembangunan, lingkungan dan teknologi.

KPPM sebagai program intra kurikuler dilaksanakan sebagai salah satu perwujudan dan tridharma perguruan tinggi. KPPM adalah media untuk mentransfer ipteks yang dikaji dan dikembangkan di FTPSDP dan UHKBPNP. KPPM dilaksanakan secara berkelanjutan baik lokasinya, maupun programnya. Lama waktu pelaksanaan KKN adalah satu bulan. Pelaksanaan KPPM di samping dilakukan secara reguler, juga dilaksanakan melalui program khusus sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada pada masyarakat.

Kegiatan mahasiswa KPPM dilakukan dengan proses pendampingan dan kontrol oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) secara terprogram. Program-program KPPM disusun untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, berupa program unggulan yang berorientasi kepada kegiatan Lingkungan Masyarakat. Sasaran utama yang akan dicapai melalui kegiatan tersebut adalah : Bakti Sosial Pembersihan Lingkungan Desa. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa selalu berupaya melibatkan secara optimal peran masyarakat, tokoh masyarakat dan perangkat desa pada setiap tahapan kegiatan KPPM, baik pada perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan pembinaan.

Untuk menuju ke Desa Simartugan memerlukan waktu ± 4 jam dengan jarak 138 KM dari kampus Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar. Desa Simartugan merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Pegagan Hilir, Kabupaten Dairi, Provinsi Sumatera Utara. Desa Simartugan terdiri dari 6 dusun yaitu , Dusun Simartugan I, Simartugan Julu I, Simartugan Julu II, Kuta Great, Tanggarube, Jumambalno. Desa ini termasuk desa agraris, yaitu sebagian besar penduduk bermata pencaharian sebagai petani durian, kopi, kacang tanah dan lain lain.

Masalah yang terjadi di Desa Simartugan yaitu, masyarakat yang kurang peduli tentang kebersihan lingkungan. Dimana masyarakat merasa tidak masalah dengan membuang sampah sembarangan. Dengan demikian perlu kesadaran masyarakat agar tidak membuang sampah sembarangan, peduli akan kebersihan lingkugan. Sehingga dibutuhkan masyarakat adanya penggerak yang akan menyadarkan masyarakat Desa Simartugan untuk mengawali tentang pentingnya kebersihan lingkungan. Dengan demikian kebutuhan pokok pada kesehatan masyarakat akan tercapai dengan menyadarkan masyarakat akan pentingnya kebersihan dan kesehatan lingkungan tempat tinggal.

METODE

Pelaksanaan pengabdian ini dilakukan di Desa Simartugan pada bulan Februari 2023. Desa Simartugan merupakan salah satu desa yang kaya akan sumber daya alam diantaranya yang paling menonjol yaitu durian, kopi dan juga salah satunya yaitu tumbuhan bambu. Kegiatan ini dilakukan dengan metode sosialisasi dan pelaksanaan langsung serta pendampingan kegiatan Bakti Sosial Pembersihan Lingkungan. Kegiatan-kegiatan ini mencakup Observasi pengecekan Lokasi dan pelaksanaan yang meliputi: (1) Pengecekan Lokasi bakti sosial yang akan dilakukan di 6 dusun wilayah Desa Simartugan; dan (2) Pelaksanaan kegiatan Bakti Sosial Pembersihan Lingkungan Masyarakat. Kegiatan Gotong-royong desa Simartugan Kecamatan Pegagan Hilir Kabupaten Dairi dilakukan secara terstruktur mulai dari tahap persiapan sampai pelaksanaan kegiatan dengan melibatkan mahasiswa KKN Angkatan 2019 Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar Kecamatan Pegagan Hilir dan beberapa aparat Desa yang turun tangan secara langsung.

HASIL

Kebersihan lingkungan merupakan kebersihan sekitar manusia, yaitu kebersihan tempat umum, kebersihan rumah, dan kebersihan tempat kerja. Kebersihan lingkungan dimulai dari menjaga kebersihan halaman dan jalan di depan rumah dari sampah, serta kebersihan Rumah Ibadah. Tujuan dari program Bakti Sosial Pembersihan Lingkungan ini adalah untuk menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat selain itu untuk saling membantu dengan sesama. Proses pelaksanaan Program Bakti Sosial Pembersihan Lingkungan ini meliputi beberapa tahapan, yaitu :

a. Observasi Awal

Kegiatan Pertama yang dilakukan yaitu melakukan cek lokasi ke dusun yang berada di wilayah desa Simartugan untuk ditempati melakukan kegiatan Bakti sosial. Hasil setelah melakukan cek lokasi kami menentukan titik dengan mengambil lingkungan dusun 1 sampai dusun 6 Desa Simartugan sebagai tempat untuk melakukan kegiatan bakti sosial karena melihat kondisi dan situasi pada lingkungan tersebut yaitu banyaknya sampah yang berserakan di pinggiran jalan terutama di bagian selokan serta banyaknya rumput rumput liar yang menghalangi akses Jalan masyarakat.

b. Persiapan

Pada tahap persiapan kita melakukan koordinasi dengan Kepala Desa Simartugan dan beberapa warga yang bertempat tinggal di lingkungan tersebut. Untuk melanjutkan pada

tahap selanjutnya yaitu tahap pelaksanaan. Pada saat proses koordinasi berlangsung kami kemudian mengemukakan permasalahan yang terdapat pada permukiman Desa Simartugan, salah satunya yaitu kegiatan yang akan kami lakukan yaitu dengan mengadakan Bakti Sosial Pembersihan Lingkungan demi menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat di lingkungan tersebut. Kemudian kami melakukan persiapan lainnya dalam hal ini penyiapan perlengkapan yang akan digunakan, seperti menyiapkan cangkul, sekop, kantong sampah, alat pemotong rumput, parang dan juga sapu lidi.

c. Pelaksanaan

Pada tahap ini kami terjun langsung pada tempat kegiatan dan melaksanaakan kegiatan yang akan di lakukan yaitu melalui kegiatan bakti sosial di Desa Simartugan. Bakti sosial yang dimaksud dalam hal ini yaitu pembersihan lingkungan sekitar depan rumah tepatnya di Desa Simartugan. Pada saat pelaksanaan Bakti Sosial ini tidak hanya mahasiswa KKN Angkatan 2019 Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar Saja tetapi masyarakat Desa Simartugan turut meramaikan kegiatan tersebut dengan membantu memotong rumput yang menghalangi akses Jalan masyarakat.

J-Abdi
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Vol.3, No.1, Juni 2023

d. Evaluasi

Kegiatan evaluasi di lakukan di bagian akhir rangkaian kegiatan dengan melihat respon masyarakat terhadap himbauan dan pembenahan yang telah di laksanakan pada tahap pelaksanaan dari itu tetap harus dilakukan evaluasi intensif terkait pembuangan sampah di Desa Simartugan. Diharapkan kepada masyarakat Desa Simartugan agar tetap menjaga kebersihannya baik lingkungan sekitar.

KESIMPULAN

Dari Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dimana dengan pelaksanaan program KKN Angkatan 2019 Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar di Desa Simartugan, Kecamatan Pegagan Hilir Kabupaten Dairi, kesimpulan yang didapatkan antara lain:

1) Melalui kegiatan Bakti Sosial Pembersihan Lingkungan diharapakan dapat memberikan wawasan pengetahuan pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat.
2) Melalui kegiatan Bakti Sosial Pembersihan Lingkungan diharapakan dapat memberikan wawasan mengenai pentingnya membuang sampah pada tempat yang telah disediakan.

PENGAKUAN

Pertama-tama Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan kegiatan ini. Selanjutnya ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Bapak Kepala Desa Simartugan, Kecamatan Pegagan Hilir, Kabupaten Dairi yang telah mengijinkan para mahasiswa peserta KPPM Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar Periode Februari - Maret 2023 di Desa Simartugan. Kemudian, ucapan terima kasih juga saya sampaikan kepada masyarakat Desa Simartugan yang telah banyak membantu kegiatan KPPM ini.

J-Abdi
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Vol.3, No.1, Juni 2023

DAFTAR REFERENSI

[1] Panitia KPPM. 2023. Pedoman Kuliah Kerja Nyata (KKN) 2021 *Fakultas Teknik dan Pengelolaan Sumber Daya Perairan* Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar
[2] Buhungo.2012. *Kebersihan Lingkungan*: Artikel Vol.5 No.2
[3] Arsyad dan Bongkareng. Upaya-upaya Penyehatan Rumah (Rumah Sehat). Heru Subaris Kasjono (ed.). Yogyakarta. Gosyen Publishing.
[4] Arumsari, Sutingningsi dan Hestiningsih. 2012. Jurnal Kesehatan Masyarakat Volume 1, Nomor 2, halaman 514 – 524. Analisis Faktor Lingkungan Abiotik Yang Mempengaruhi Keberadaan Leptospirosis pada Tikus di Kelurahan Sambiroto, Tembalang, Semarang.
[5] Azwar, A. (1996). Pengantar Ilmu Kesehatan Lingkungan . Jakarta : Mutiara Sumber Widya. Depkes RI. 1991. Petunjuk Teknis Sarana Kesehatan Lingkungan. Departemen Kesehatan Republik Indonesia : Jakarta
[6] Kamaliah, K. (2018). Tingkat Partisipasi Ibu Rumah Tangga tentang Sampah terhadap Pemeliharan Kebersihan Lingkungan. Media Ilmiah Teknik Lingkungan, 3(2), 12–15. doi:10.33084/mitl.v3i2.644
[7] Manurung, E. M., Djelantik, S., & Indraswari, I. (2019). Film Sebagai Media Edukasi: Peningkatan Kesadaran Masyarakat Tentang Kebersihan Lingkungan. Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR), 2, 131–137. doi:10.37695/pkmcsr.v2i0.552